

## DAFTAR PUSTAKA

- Ilkit, M., & Durdu, M. 2015. Tinea pedis: The etiology and global epidemiology of a common fungal infection. *Critical Reviews in Microbiology*. vol. 41(3):
- M., & Durdu, M. 2015. Tinea pedis: The etiology and global epidemiology of a common fungal infection. *Critical Reviews in Microbiology*. vol. <https://doi.org/10.33992/m.v6i1.236>. Ilkit,
- Isro'in, L., & Andarmoyo, S. 2012. *Buku Personal Hygiene*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Isro'in, L., & Andarmoyo, S. 2012. *Buku Personal Hygiene*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khusnul, K. 2018. 41(3): 374–388. <https://doi.org/10.3109/1040841X.2013.856853>.
- Farihatun, A. 2018. Identifikasi jamur penyebab tinea pedis pada kaki penyadap karet di PTPN VIII Cikupa Desa Cikupa Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2017. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*. vol. 6(1): 56–60. <https://doi.org/10.33992/m.v6i1.236>
- Khusnul, K. 2018. Isolasi dan identifikasi jamur dermatophyta pada sela-sela jari kaki petugas kebersihan di Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*. vol. 18(1): 45-50. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v18i1.304>
- Kumar, V., Tilak, R., Prakash, P., Nigam, C., & Gupta, R. 2011. Tinea pedis: An update. *Asian Journal of Medical Sciences*. vol. 2(2): 18–22.
- Khayati L, Warsito H. 2018–Keanekaragaman Makrofungi di Arboretum Inamberi. *Jurnal Mikologi Indonesia* 30–38
- Levit, C.S. (2021). Identifikasi Onychomycosis Pada Kuku Penjual Ikan Di Pasar Bangkalan (Doctoral Dissertation, Stikes Ngudia Husada Madura).
- Majawati, et al. (2019). Prevalensi Onikomikosis pada Pedagang Ikan di Pasar Kopro Jakarta Barat. *Indonesia Journal Of Biotechnology*

- Biodiversity. Vol.3.no.2.Hlm.55- 62 Widiati, M., Nurmalasari, A., & Gusti Andani, R. (2016). Pemeriksaan Jamur Dermatofita Kuku Kaki Petani Di Desa Bunter Blok Cileudug Kecamatan Sukadana Kabupaten Ciamis. *STIKes Muhammadiyah Ciamis*, 3, 27– 34.
- Muhtadin F, Latifah I. Hubungan Tinea Pedis dengan Lamanya bekerja sebagai Nelayan di Pulau Panggang Kepulauan Seribu Jakarta Utara. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 2018;10(1):103–4. <https://doi.org/10.37012/jik.v10i1.22>
- Jurnal Kesehatan Kusuma Husada – Januari 2021* 74 kejadian infeksi trichophyton mentagrophytes terkait personal hygiene antara nelayan dengan pengolah ikan rumahan di wilayah pesisir kota bengkulu
- Bongomin, F., Batac, C. R., Richardson, M. D., & Denning, D. W. (2018). A review of onychomycosis due to *Aspergillus* species. *Mycopathologia*, 183(3), 485–493.
- Budimulja, U., Djuanda, A., Hamzah, M., & Aisah, A. (2007). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin* (5th ed.). Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hermawan, D. A., & Widyanto. (2000). Mengenal penyakit jamur kulit yang sering di temukan di Indonesia. *Jurnal Meditek*, 8(23), 46–59. <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Meditek/article/download/929/1008/>
- Martínez-Herrera, Obed, E., Arroyo-Camarena, S., Tejada-García, D. L., PorrásLópez, C. F., & Arenas, R. (2015).
- Onychomycosis due to opportunistic molds. *An Bras Dermatol*, 90(3), 334–337. [http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci\\_arttext&pid=S0365-05962015000300334](http://www.scielo.br/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0365-05962015000300334) Noviandini, A., Suyoso, S., & Astari, L. (2017).
- Pemeriksaan Pewarnaan Kalium Hidroksida (KOH 10%) 20% + Tinta Parker Blue-Black, Chicago Sky Blue (CSB), dan Kultur Jamur pada Dermatomikosis Superfisialis. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit Dan Kelamin*, 29(1), 21–30. <http://ejournal.unair.ac.id/BIKK/article/viewFile/4148/2796>

- Farihatun, A. 2018. Identifikasi jamur penyebab tinea pedis pada kaki penyadap karet di PTPN VIII Cikupa Desa Cikupa Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis Tahun 2017. *Meditory: The Journal of Medical Laboratory*. vol. 6(1): 56–60.
- Isolasi dan identifikasi jamur dermatophyta pada sela-sela jari kaki petugas kebersihan di Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada: Jurnal Ilmu-Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan dan Farmasi*. vol. 18(1): 45-50. <https://doi.org/10.36465/jkbth.v18i1.304>.
- Kumar, V., Tilak, R., Prakash, P., Nigam, C., & Gupta, R. 2011. Tinea pedis: An update. *Asian Journal of Medical Sciences*. vol. 2(2): 18–22
- Triana, D., Nawaliya, A., & Sinuhaji, B. 2020. Kejadian infeksi Trichophyton mentagrophytes terkait personal hygiene antara nelayan dengan pengolah ikan rumahan di wilayah pesisir Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. vol. 12(1): 74–81.
- Warouw, M.W.M., Kairupan, T.S., & Suling, P.L. 2021. Efektivitas anti jamur sistemik terhadap dermatofitosis. *Jurnal Biomedik*. vol. 13(28): 185–191. <https://doi.org/10.34035/jk.v12i1.582>.
- Yuliana & Ervianti. 2015. Sindrom dermatofitosis kronis (Chronic Dermatophytosis Syndrome). *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin-Periodical of Dermatology and Venereology*. vol. 27(3): 225–231 <https://doi.org/10.35790/jbm.13.2.2021.31833>.

